

## Analisis spasial kejadian penyakit malaria di Kecamatan Cineam, Kabupaten Tasikmalaya tahun 2013 = Spatial analysis of malaria in Cineam, Sub District Tasikmalaya district in 2013

Teni Supriyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404168&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b>

Pulau Jawa adalah salah satu sasaran eliminasi malaria nasional tahun 2015. Jawa Barat dikategorikan sebagai salah satu wilayah endemis malaria, dengan 5 kabupaten endemis, salah satunya Tasikmalaya. Penderita malaria terbanyak di daerah pegunungan dan perkebunan di Kabupaten Tasikmalaya terdapat di Kecamatan Cineam. Terjadi peningkatan jumlah kasus malaria di Kecamatan Cineam selama kurun waktu 2009 hingga 2013. Tingginya jumlah kasus tersebut didukung oleh keberadaan vektor dan daya dukung lingkungan terhadap perkembangan malaria.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran spasial kejadian malaria di wilayah Kecamatan Cineam. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian adalah seluruh penderita malaria positif di Kecamatan Cineam tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua kasus tahun 2013 adalah kasus impor. Meski demikian, variabel penelitian menunjukkan bahwa wilayah Kecamatan Cineam potensial untuk kejadian malaria. Secara spasial, tempat perkembangbiakan Anopheles ditemukan tersebar dan dekat dengan kasus, mulai dari jarak satuan hingga ratusan meter. Keberadaan ternak besar (sapi dan kerbau) yang diharapkan sebagai cattle barrier yang terdapat di sekitar kasus, jumlahnya sedikit. Lokasi pelayanan kesehatan terjangkau dari tempat tinggal kasus, kurang dari 1,5 km.

#### <hr><i><b>ABSTRACT</b></i>

Java is one of the national goals of malaria elimination in 2015. West Java categorized as one of the malaria's endemic areas, with five endemic districts. One of them is Tasikmalaya District. Most of malaria patients in mountainous and plantations areas of Tasikmalaya District are in Cineam Sub-District. During 2009 to 2013, number of malaria cases in Cineam Sub-District increased. The high number of those cases was supported by existence of the vector and carrying capacity of the environment to the escalation of malaria.

The purpose of this study is to describe the spatial distribution of malaria in Cineam Sub-District. This is quantitative descriptive study. The samples in this study was all patients with positive malaria in Cineam Sub-District year 2013. The results showed that all cases in 2013 were imported cases. However, research indicated that the variables in Cineam Sub-District are potential for malaria. Spatially, Anopheles breeding sites were spread and found near the cases, with a range of distances ranging from a few meters to hundreds meters. The number of existence of big cattle (cow and buffalo), that is expected as cattle barrier around the cases, is low. Location of healthcare is accessible from cases, less than 1.5 km.</i>